

Aksara dan naskah Madura peninggalan budaya nusantara

Titik Pudjiastuti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20272057&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam perkembangan kebudayaan suatu masyarakat, tulisan memainkan peranan yang penting sekali dalam sejarah kehidupan manusia, berkenaan dengan masalah kehidupan sehari-hari, sosial, politik, kekuasaan, ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Salah satu suku bangsa di Nusantara yang masyarakatnya memiliki sistem tulisan adalah suku bangsa Madura. Masyarakat Madura menyebutnya dengan istilah carakan Madam atau aksara jaba. Disebut aksara jaba karena tulisan ini berasal dari luar Madura, yaitu Jawa. Secara fisik, bentuk maupun jumlah hurufnya memang mirip dengan tulisan Jawa, hanacaraka, hanya cara membacanya yang agak berbeda.

Pada masa dahulu, aksara jaba bulcan saja digunakan sebagai sarana komunikasi melainkan juga sarana untuk menuangkan aspirasi keindahan. Sayang sekali, pada masa kini, tulisan Madura nyaris dilupakan oleh para penduduknya, terutama generasi mudanya. _

Meskipun demikian, sebagai sarana sastra, fenomena tulisan Madura. di masa lalu sampai sekarang masih dapat kita lihat buktinya, terabadikan dalam naskah-naskah kuno Madura. Sayang sekali, keterikatan orang pada tradisi lama seringkali menyebabkan munculnya pandangan khusus mengenai naskah-naskah lama tersebut, sehingga ada orang yang mengkultuskannya dan ada pula yang tidak memperdulikannya. Berkenaan dengan hal di atas, penelitian ini dilakukan.

Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peranan tulisan Madura dalam masyarakat penduduknya, dilihat dari fenomena masa lalu dan kini. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa orang Madura yang dapat membaca dan menulis aksara jaba pada masa kini sudah sangat sedikit jumlahnya, sedangkan naskah-naskahnya pun sekarang hanya dihargai sebagai benda keramat atau benda antik yang laku dijual.